

PEDOMAN WAWANCARA

1. Identifikasi Masalah

- a. Mengetahui akar penyebab masalah dalam penyusunan strategi
 - 1) Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengetahui penyebab masalah yang muncul dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?
 - 2) Hambatan apa yang terjadi dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?
 - 3) Upaya apa yang dilakukan oleh pemdes yang dianggap cocok dalam menyusun strategi permasalahan UMKM?
- b. Mengetahui pengembangan suatu permasalahan dalam penyusunan strategi
 - 1) Bagaimana proses pengembangan suatu permasalahan dalam penyusunan strategi?
 - 2) Apa yang harus dilakukan ketika mengetahui adanya pengembangan suatu permasalahan yang mengalami keterhambatan?
 - 3) Upaya pemdes ketika mengetahui pengembangan suatu permasalahan yang terjadi keterhambatan?
- c. Mengetahui efek masalah pada suatu fenomena yang terjadi
 - 1) Langkah atau sikap apa yang harus dilakukan ketika terjadi masalah dan dapat menimbulkan efek untuk para pelaku UMKM?
 - 2) Hambatan apa yang terjadi ketika efek masalah yang muncul terlalu besar?
 - 3) Upaya yang harus dilakukan ketika terjadi suatu hambatan adalah?

2. Pengelompokan Masalah

- a. Menunjukkan pemahaman masalah
 - 1) Apakah para pelaku UMKM paham akan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?
 - 2) Bagaimana cara menunjukkan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM agar dapat dibantu oleh pihak pemdes?
 - 3) Hambatan apa yang terjadi ketika pihak pemdes menunjukkan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?
- b. Pengklasifikasikan masalah-masalah sesuai sifat atau karakter pengelompokan masalah tersebut

- 1) Bagaimana para pelaku UMKM dalam mengelompokkan masalah sesuai sifat permasalahan tersebut?
- 2) Proses pengelompokan permasalahan sesuai sifat yang dilakukan oleh pihak pemdes?
- 3) Hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah berdasarkan sifat yang di alami oleh para pelaku UMKM yang dilakukan oleh pihak pemdes?

c. Pengelompokan masalah-masalah sesuai tujuan masalah tersebut

- 1) Apakah dalam mengelompokkan suatu masalah harus sesuai dengan tujuannya?
- 2) Hambatan-hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah tidak sesuai tujuannya?
- 3) Upaya apa yang harus dilakukan agar hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik?

3. Proses Abstraksi

a. Mencari faktor-faktor penyebab atau pemicu timbulnya masalah

- 1) Bagaimana mencari faktor penyebab dari timbulnya masalah?
- 2) Apakah para pelaku UMKM dapat mencari faktor penyebab timbulnya masalah yang dihadapi dalam UMKM?
- 3) Hambatan apa yang terjadi ketika terdapat faktor penyebab timbulnya masalah?

b. Menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalah

- 1) Apakah para pelaku UMKM bisa menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalah?
- 2) Hambatan apa yang terjadi dalam menentukan cara untuk menyelesaikan masalah?
- 3) Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes dalam menentukan cara menyelesaikan permasalahan dari segi permodalan?

c. Penyelesaian masalah tanpa menghadirkan objeknya secara nyata

- 1) Bagaimana menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan/mendatangkan objeknya secara langsung atau nyata?

- 2) Hambatan apa yang terjadi dalam menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?
 - 3) Upaya apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?
4. Penentuan cara pemecahan masalah
- a. Mengorganisasikan data dan memilih informasi yang relevan dalam pemecahan masalah
 - 1) Bagaimana para pelaku UMKM bisa mendapatkan informasi yang relevan dalam pemecahan masalah?
 - 2) Apa yang harus dilakukan oleh pihak pemdes dalam memberikan informasi yang relevan agar bisa memecahkan suatu permasalahan?
 - 3) Hambatan apa yang terjadi ketika memberikan suatu informasi yang dianggap relevan dalam memecahkan permasalahan?
 - b. Menyajikan masalah dalam berbagai bentuk
 - 1) Apakah pelaku UMKM sudah mengetahui suatu pemecahan masalah yang datang dalam berbagai bentuk?
 - 2) Hambatan apa yang terjadi ketika tidak bisa mengetahui masalah dalam berbagai bentuk?
 - 3) Upaya apa yang dilakukan ketika terjadi suatu hambatan di atas?
 - c. Memilih pendekatan dan metode pemecahan masalah secara tepat
 - 1) Pendekatan yang seperti apa untuk pemecahan masalah yang dianggap tepat?
 - 2) Bagaimana proses pendekatan dalam pemecahan masalah?
 - 3) Hambatan apa yang terjadi dalam melakukan pendekatan/metode dalam pemecahan masalah?
5. Perencanaan untuk implementasi
- a. Menerapkan metode atau cara pemecahan masalah
 - 1) Bagaimana cara menerapkan metode pemecahan masalah yang dianggap tepat?
 - 2) Hambatan apa yang terjadi ketika menerapkan metode/cara pemecahan masalah?

- 3) Upaya apa yang harus dilakukan ketika menerapkan metode/cara permasalahan yang kurang tepat?
- b. Menguraikan langkah yang harus diambil saat mencapai gol atau tujuan bersama
- 1) Langkah awal yang harus diambil ketika keinginan hampir tercapai namun tidak sesuai tujuan?
 - 2) Proses untuk melangkah agar keinginan bisa tercapai sesuai tujuan bersama?
 - 3) Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes ketika terdapat suatu hambatan yang kurang sesuai dengan tujuan bersama?
- c. Menentukan sejauh mana perubahan atau penyelesaian masalah yang terjadi
- 1) Perubahan apa yang dapat dirasakan ketika terdapat masalah namun tidak bisa teratasi dengan baik?
 - 2) Hambatan apa yang terjadi dalam mengatasi sebuah permasalahan?
 - 3) Upaya yang terjadi untuk mengatasi hambatan tersebut?

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Narasumber 1

Nama : Haris
Jabatan : Kepala Desa Purwasari
Waktu : 21 Mei 2024, Pukul 09.30 WIB
Tempat : Kantor Desa Purwasari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf pak mau Tanya seputar strategi pelaku UMKM oleh Pemerintah Desa. Bagaimana cara mengetahui penyebab masalah yang muncul dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Adanya pelaku UMKM yang tidak mau berkomunikasi dan koordinasi yang baik dengan pihak pemerintah desa ketika terjadi kegagalan dalam bersaha dibidang usaha yang mereka miliki.
2.	Hambatan apa yang terjadi dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Untuk saat ini pemerintah desa belum memberikan modal kepada pelaku UMKM yang mengalami kegagalan dalam berproduksi.
3.	Upaya apa yang dilakukan oleh pemdes yang dianggap cocok dalam menyusun strategi permasalahan UMKM?	Pemerintah Desa akan mengadakan sebuah anggaran untuk memberikan permodalan kepada pelaku UMKM dengan sistem bagi hasil nantinya.
4.	Bagaimana proses pengembangan suatu permasalahan dalam penyusunan strategi?	Menciptakan ide atau gagasan dari setiap pelaku UMKM. Lalu mengadakan penyaringan ide untuk meminimalisir terjadinya permasalahan di lingkungan UMKM tersebut.
5.	Apa yang harus dilakukan ketika mengetahui adanya pengembangan suatu permasalahan yang mengalami	Melakukan pendekatan kepada setiap pelaku UMKM.

	keterhambatan?	
6.	Upaya pemdes ketika mengetahui pengembangan suatu permasalahan yang terjadi keterhambatan?	Pendekatan secara intens kepada pelaku UMKM dengan secara terjadwal.
8	Langkah atau sikap apa yang harus dilakukan ketika terjadi masalah dan dapat menimbulkan efek untuk para pelaku UMKM?	Memberikan keyakinan kepada para pelaku UMKM bahwasannya masalah yang muncul terkait dengan UMKM akan selesai dengan selalu berkomunikasi dan koordinasi yang baik dengan pihak Pemerintah Desa nya itu sendiri.
9	Hambatan apa yang terjadi ketika efek masalah yang muncul terlalu besar?	Pemerintah Desa belum pernah mengadakan kegiatan yang berbentuk pelatihan.
10	Upaya yang harus dilakukan ketika terjadi suatu hambatan adalah?	Pemerintah Desa akan sebisa mungkin mengadakan sebuah pelatihan yang ditujukan kepada pelaku UMKM.
11	Apakah para pelaku UMKM paham akan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Secara umum pelaku UMKM di Desa Purwasari sudah paham dengan masalah yang datang kepada usaha yang sedang mereka jalani, dimana pelaku UMKM akan menjadikan permasalahan menjadi sebuah strategi dalam pengembangan.
12	Bagaimana cara menunjukan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM agar dapat dibantu oleh pihak pemdes?	Pelaku UMKM tersebut bisa mendatangi Pemerintah Desa secara langsung untuk menunjukan masalah nya.
13	Hambatan apa yang terjadi ketika pihak pemdes menunjukan masalah yang	Munculnya ketidakpercayaan dari pelaku UMKM terhadap Pemerintah

	datang kepada para pelaku UMKM?	Desa.
14	Bagaimana para pelaku UMKM dalam mengelompokan masalah sesuai sifat permasalahan tersebut?	Sudah disampaikan kepada pelaku UMKM dalam mengelompokan masalah yaitu dengan memahami terlebih dulu permasalahan yang datang.
15	Proses pengelompokan permasalahan sesuai sifat yang dilakukan oleh pihak pemdes	Pelaku UMKM diberikan pemahaman terlebih dulu terkait dengan permasalahan yang datang.
16	Hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah berdasarkan sifat yang di alami oleh para pelaku UMKM yang dilakukan oleh pihak pemdes?	Sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya pengelompokan masalah berdasarkan sifatnya.
17	Apakah dalam mengelompokan suatu masalah harus sesuai dengan tujuannya?	Tentunya harus sesuai agar tidak salah ketika memutuskan sebuah keputusan.
18	Hambatan-hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah tidak sesuai tujuannya?	Masalah yang datang tidak bisa diselesaikan dengan secara maksimal.
19	Upaya apa yang harus dilakukan agar hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik	Mengelompokan masalah sesuai tujuannya untuk mempermudah ketika mengambil sebuah keputusan.
20	Bagaimana mencari faktor penyebab dari timbulnya masalah?	Faktor penyebab dari timbulnya masalah adalah akibat terjadinya kepincangan, maksudnya adalah adanya ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan yang ada. Maka daripada itu sebelum memutuskan sebuah keputusan sebaiknya direncanakan dengan secara matang dan maksimal guna

		menghindari timbulnya suatu masalah yang baru.
21	Apakah para pelaku UMKM dapat mencari faktor penyebab timbulnya masalah yang dihadapi dalam UMKM?	Sangat-sangat bisa.
22	Hambatan apa yang terjadi ketika terdapat faktor penyebab timbulnya masalah?	Timbulnya rasa jenuh ketika hal tersebut dilakukan terus menerus tanpa adanya suatu hal yang baru.
23	Apakah para pelaku UMKM bisa menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalah?	Tentunya pelaku UMKM harus bisa dalam menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalahnya.
24	Hambatan apa yang terjadi dalam menentukan cara untuk menyelesaikan masalah?	Adanya pernyataan dari pelaku UMKM bahwa dengan menentukan cara pemecahan masalah adalah dengan uang.
25	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes dalam menentukan cara menyelesaikan permasalahan dari segi permodalan?	Mengadakan sebuah anggaran walaupun kecil tetapi nantinya bisa berkembang dan lebih besar lagi.
26	Bagaimana menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan/mendatangkan objeknya secara langsung atau nyata?	Dalam hal ini cara pemecahan masalah tanpa menghadirkan objeknya secara langsung bisa dilakukan dengan mencari atau menemukan akar dari permasalahan itu.
27	Hambatan apa yang terjadi dalam menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Sejauh ini belum ada hambatan dalam menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan objeknya secara langsung.

28	Upaya apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi bahwa masalah yang datang tentunya dengan jalan keluarnya atau disebut dengan solusinya.
29	Bagaimana para pelaku UMKM bisa mendapatkan informasi yang relevan dalam pemecahan masalah?	Pelaku UMKM harus mau untuk ikut kontribusi ketika pemerintah desa mengadakan sosialisasi tentang kewirausahaan.
30	Apa yang harus dilakukan oleh pihak pemdes dalam memberikan informasi yang relevan agar bisa memecahkan suatu permasalahan?	Melalui media sosial ataupun surat yang ditujukan kepada pelaku UMKM tersebut.
31	Hambatan apa yang terjadi ketika memberikan suatu informasi yang dianggap relevan dalam memecahkan permasalahan?	Sejauh ini tidak ada hambatan.
32	Apakah pelaku UMKM sudah mengetahui suatu pemecahan masalah yang datang dalam berbagai bentuk?	Setiap pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh desa, apabila pertemuan tersebut melibatkan masyarakat, maka masyarakat akan diberitahu dengan pemecahan masalah yang datang dengan berbagai bentuk.
33	Hambatan apa yang terjadi ketika tidak bisa mengetahui masalah dalam berbagai bentuk?	Belum ada suatu hambatan yang terjadi ketika mengetahui masalah dalam berbagai bentuk.
34	Upaya apa yang dilakukan ketika terjadi suatu hambatan di atas?	Untuk upaya nya mungkin pemerintah desa akan mengadakan secara terjadwal pertemuan yang dihadiri oleh masyarakat terutama pelaku UMKM

		tersebut.
35	Pendekatan yang seperti apa untuk pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Suatu metode atau pendekatan yang harus dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan bisa diawali dengan memahami masalah terlebih dulu, membuat rencana pemecahan masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah ditentukan diawal, serta adanya pemeriksaan ulang atas hasil yang telah diperoleh.
36	Bagaimana proses pendekatan dalam pemecahan masalah?	Mengadakan survei terlebih dulu.
37	Hambatan apa yang terjadi dalam melakukan pendekatan/metode dalam pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
38	Bagaimana cara menerapkan metode pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Untuk menerapkan metode pemecahan masalah yang dianggap tepat adalah dengan memahami masalah yang terjadi.
39	Hambatan apa yang terjadi ketika menerapkan metode/cara pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
40	Upaya apa yang harus dilakukan ketika menerapkan metode/cara permasalahan yang kurang tepat?	Selalu memahami masalah yang terjadi.
41	Langkah awal yang harus diambil ketika keinginan hampir tercapai namun tidak	Langkah yang dilakukan ketika keinginan atau rencana hampir tercapai namun tidak sesuai tujuan bisa dilakukan

	sesuai tujuan?	dengan tidak terburu-buru ketika memutuskan sebuah rencana atau keputusan, lebih baik direncanakan ulang serta koreksi rencana yang nantinya tidak bisa sesuai dengan tujuan.
42	Proses untuk melangkah agar keinginan bisa tercapai sesuai tujuan bersama?	Selalu memperhatikan rencana yang telah ditentukan.
43	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes ketika terdapat suatu hambatan yang kurang sesuai dengan tujuan bersama?	Melakukan pemeriksaan ulang serta selalu mengawasi jalannya suatu rencana.
44.	apa yang dapat dirasakan ketika terdapat masalah namun tidak bisa teratasi dengan baik?	Perubahan yang sangat bisa dirasakan ketika terdapat masalah namun tidak bisa teratasi dengan baik adalah munculnya rasa malas untuk memulai kembali kegiatan atau rencana yang biasa dilakukan sehari-hari.
45.	Hambatan apa yang terjadi dalam mengatasi sebuah permasalahan?	Pelaku UMKM enggan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi karena pikirnya masalah yang datang hanya itu-itulah saja.
46.	Upaya yang terjadi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Pelaku UMKM harus bisa menerapkan rasa semangat yang tinggi dari biasanya untuk memajukan usaha yang sedang mereka jalani.

B. Narasumber 2

Nama : Agus Hidayat, S. Pd
Jabatan : Sekretaris Desa Purwasari
Waktu : 21 Mei 2024, Pukul 13.30 WIB
Tempat : Kantor Desa Purwasari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf pak mau Tanya seputar strategi pelaku UMKM oleh Pemerintah Desa. Bagaimana cara mengetahui penyebab masalah yang muncul dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Pihak pemerintah desa melakukan penelusuran kepada apra pelaku UMKM yang memiliki permasalahan dalam bersaha atau dalam mengembangkan usahanya.
2.	Hambatan apa yang terjadi dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Untuk saat ini pemerintah desa belum memberikan modal kepada pelaku UMKM yang mengalami kegagalan dalam berproduksi.
3.	Upaya apa yang dilakukan oleh pemdes yang dianggap cocok dalam menyusun strategi permasalahan UMKM?	Pemerintah Desa akan mengadakan sebuah anggaran untuk memberikan permodalan kepada pelaku UMKM dengan sistem bagi hasil nantinya.
4.	Bagaimana proses pengembangan suatu permasalahan dalam penyusunan strategi?	Pelaku UMKM dapat mampu mengembangkan visi yang strategis, merancang usaha dengan sebaik mungkin, serta menghindari produksi usaha yang berlebihan.
5.	Apa yang harus dilakukan ketika mengetahui adanya pengembangan suatu permasalahan yang mengalami	Melakukan pendekatan kepada setiap pelaku UMKM.

	keterhambatan?	
6.	Upaya pemdes ketika mengetahui pengembangan suatu permasalahan yang terjadi keterhambatan?	Pendekatan secara intens kepada pelaku UMKM dengan secara terjadwal.
8	Langkah atau sikap apa yang harus dilakukan ketika terjadi masalah dan dapat menimbulkan efek untuk para pelaku UMKM?	Melakukan survei lapangan terlebih dulu sebelum melangkah atau mengambil keputusan lebih jauh.
9	Hambatan apa yang terjadi ketika efek masalah yang muncul terlalu besar?	Pemerintah Desa belum pernah mengadakan kegiatan yang berbentuk pelatihan.
10	Upaya yang harus dilakukan ketika terjadi suatu hambatan adalah?	Pemerintah Desa akan sebisa mungkin mengadakan sebuah pelatihan yang ditujukan kepada pelaku UMKM.
11	Apakah para pelaku UMKM paham akan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Sebagian masyarakat atau pelaku UMKM sudah paham akan masalah yang datang kepada usaha yang sedang mereka rintis.
12	Bagaimana cara menunjukan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM agar dapat dibantu oleh pihak pemdes?	Pelaku UMKM tersebut bisa mendatangi Pemerintah Desa secara langsung untuk menunjukan masalahnya.
13	Hambatan apa yang terjadi ketika pihak pemdes menunjukan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Munculnya ketidakpercayaan dari pelaku UMKM terhadap Pemerintah Desa.
14	Bagaimana para pelaku UMKM dalam mengelompokan masalah sesuai sifat permasalahan tersebut?	Selalu diberikan pengarahan oleh Kepala Desa melalui rapat koordinasi perangkat desa namun belum optimal karena masih ada sebagian pelaku

		UMKM yang menyatakan bahwa dengan mengelompokkan masalah sesuai sifatnya dirasa sulit.
15	Proses pengelompokan permasalahan sesuai sifat yang dilakukan oleh pihak pemdes	Pelaku UMKM diberikan pemahaman terlebih dulu terkait dengan permasalahan yang datang.
16	Hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah berdasarkan sifat yang di alami oleh para pelaku UMKM yang dilakukan oleh pihak pemdes?	Sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya pengelompokan masalah berdasarkan sifatnya.
17	Apakah dalam mengelompokkan suatu masalah harus sesuai dengan tujuannya?	Tentunya dalam mengelompokkan suatu masalah harus sesuai dengan tujuannya agar masalah yang datang bisa diselesaikan dengan cara yang benar.
18	Hambatan-hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah tidak sesuai tujuannya?	Masalah yang datang tidak bisa diselesaikan dengan secara maksimal.
19	Upaya apa yang harus dilakukan agar hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik	Mengelompokkan masalah sesuai tujuannya untuk mempermudah ketika mengambil sebuah keputusan.
20	Bagaimana mencari faktor penyebab dari timbulnya masalah?	Untuk mencari faktor-faktor timbulnya masalah bisa diawali dengan dilihat dari ekonomi atau keuangan yang sedang dihadapi, karena pada dasarnya masalah yang muncul ketika perekonomian sedang tidak baik terlebih dalam membangun suatu usaha.

21	Apakah para pelaku UMKM dapat mencari faktor penyebab timbulnya masalah yang dihadapi dalam UMKM?	Sangat-sangat bisa.
22	Hambatan apa yang terjadi ketika terdapat faktor penyebab timbulnya masalah?	Timbulnya rasa jenuh ketika hal tersebut dilakukan terus menerus tanpa adanya suatu hal yang baru.
23	Apakah para pelaku UMKM bisa menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalah?	Pastinya dalam membangun suatu usaha tentunya sudah memikirkan terlebih dulu akan adanya masalah yang datang sehingga pelaku UMKM tersebut bisa menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalahnya tersebut.
24	Hambatan apa yang terjadi dalam menentukan cara untuk menyelesaikan masalah?	Adanya pernyataan dari pelaku UMKM bahwa dengan menentukan cara pemecahan masalah adalah dengan uang.
25	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes dalam menentukan cara menyelesaikan permasalahan dari segi permodalan?	Mengadakan sebuah anggaran walaupun kecil tetapi nantinya bisa berkembang dan lebih besar lagi.
26	Bagaimana menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan/mendatangkan objeknya secara langsung atau nyata?	Untuk mengetahui cara dalam pemecahan masalah tanpa menghadirkan objeknya secara langsung adalah bisa diawali dengan mengidentifikasi solusi yang terbaik dari permasalahan yang dihadapi.
27	Hambatan apa yang terjadi dalam menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Sejauh ini belum ada hambatan dalam menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan objeknya secara

		langsung.
28	Upaya apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi bahwa masalah yang datang tentunya dengan jalan keluarnya atau disebut dengan solusinya.
29	Bagaimana para pelaku UMKM bisa mendapatkan informasi yang relevan dalam pemecahan masalah?	Pelaku UMKM bisa datang langsung ke bala desa menemui pihak pemerintah desa yang dianggap bisa memberikan informasi mengenai hal tersebut.
30	Apa yang harus dilakukan oleh pihak pemdes dalam memberikan informasi yang relevan agar bisa memecahkan suatu permasalahan?	Melalui media sosial ataupun surat yang ditujukan kepada pelaku UMKM tersebut.
31	Hambatan apa yang terjadi ketika memberikan suatu informasi yang dianggap relevan dalam memecahkan permasalahan?	Sejauh ini tidak ada hambatan.
32	Apakah pelaku UMKM sudah mengetahui suatu pemecahan masalah yang datang dalam berbagai bentuk?	Sudah disampaikan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa.
33	Hambatan apa yang terjadi ketika tidak bisa mengetahui masalah dalam berbagai bentuk?	Belum ada suatu hambatan yang terjadi ketika mengetahui masalah dalam berbagai bentuk.
34	Upaya apa yang dilakukan ketika terjadi suatu hambatan di atas?	Untuk upaya nya mungkin pemerintah desa akan mengadakan secara terjadwal pertemuan yang dihadiri oleh masyarakat terutama pelaku UMKM tersebut.

35	Pendekatan yang seperti apa untuk pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Pendekatan dan metode yang cocok untuk pemecahan masalah yang dianggap tepat bisa dilakukan dengan memberikan perhatian kepada pelaku UMKM terkait jenis usaha yang sedang mereka jalani.
36	Bagaimana proses pendekatan dalam pemecahan masalah?	Mengadakan survei terlebih dulu.
37	Hambatan apa yang terjadi dalam melakukan pendekatan/metode dalam pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
38	Bagaimana cara menerapkan metode pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Untuk menerapkan metode untuk pemecahan masalah yang dianggap tepat adalah menyelesaikan masalah sesuai rencana langkah kedua maksudnya adalah ketika rencana yang pertama gagal untuk dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan rencana yang kedua begitupun seterusnya.
39	Hambatan apa yang terjadi ketika menerapkan metode/cara pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
40	Upaya apa yang harus dilakukan ketika menerapkan metode/cara permasalahan yang kurang tepat?	Selalu memahami masalah yang terjadi.
41	Langkah awal yang harus diambil ketika keinginan hampir tercapai namun tidak	Langkah awal yang dilakukan ketika keinginan atau rencana hampir tercapa

	sesuai tujuan?	namun tidak sesuai tujuan yaitu melihat kembali rencana awal apakah sudah benar-benar matang dalam mengambil sebuah keputusan.
42	Proses untuk melangkah agar keinginan bisa tercapai sesuai tujuan bersama?	Selalu memperhatikan rencana yang telah ditentukan.
43	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes ketika terdapat suatu hambatan yang kurang sesuai dengan tujuan bersama?	Melakukan pemeriksaan ulang serta selalu mengawasi jalannya suatu rencana.
44.	apa yang dapat dirasakan ketika terdapat masalah namun tidak bisa teratasi dengan baik?	Hal tersebut bisa menimbulkan kurangnya percaya diri untuk memula rencana atau tujuan yang baru.
45.	Hambatan apa yang terjadi dalam mengatasi sebuah permasalahan?	Pelaku UMKM enggan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi karena pikirnya masalah yang datang hanya itu-itulah saja.
46.	Upaya yang terjadi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Pelaku UMKM harus bisa menerapkan rasa semangat yang tinggi dari biasanya untuk memajukan usaha yang sedang mereka jalani.

C. Narasumber 3

Nama : Supeno
Jabatan : Tokoh Masyarakat
Waktu : 23 Mei 2024, Pukul 10.10 WIB
Tempat : Rumah Informan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf pak mau Tanya seputar strategi pelaku UMKM oleh Pemerintah Desa. Bagaimana cara mengetahui penyebab masalah yang muncul dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Adanya tata kelola manajemen sumberdaya manusia yang belum memada dengan ditambah kurangnya koordinasi dengan pihak pemerintah desa dalam memberikan strategi pemecahan masalah.
2.	Hambatan apa yang terjadi dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Untuk saat ini pemerintah desa belum memberikan modal kepada pelaku UMKM yang mengalami kegagalan dalam berproduksi.
3.	Upaya apa yang dilakukan oleh pemdes yang dianggap cocok dalam menyusun strategi permasalahan UMKM?	Pemerintah Desa akan mengadakan sebuah anggaran untuk memberikan permodalan kepada pelaku UMKM dengan sistem bagi hasil nantinya.
4.	Bagaimana proses pengembangan suatu permasalahan dalam penyusunan strategi?	Pelaku UMKM sudah bisa dikatakan mandiri dalam menciptakan suatu usaha dengan modal yang sedikit, yang mana bisa menghasilkan suatu keuntungan bagi usahannya mereka masing-masing.
5.	Apa yang harus dilakukan ketika mengetahui adanya pengembangan suatu permasalahan yang mengalami keterhambatan?	Melakukan pendekatan kepada setiap pelaku UMKM.

6.	Upaya pemdes ketika mengetahui pengembangan suatu permasalahan yang terjadi keterhambatan?	Pendekatan secara intens kepada pelaku UMKM dengan secara terjadwal.
8	Langkah atau sikap apa yang harus dilakukan ketika terjadi masalah dan dapat menimbulkan efek untuk para pelaku UMKM?	Pelaku UMKM bisa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan pemilik usaha ataupun pegawai, mengoptimalkan penggunaan teknologi, serta mengembangkan strategi pemasaran yang dapat menarik pembeli.
9	Hambatan apa yang terjadi ketika efek masalah yang muncul terlalu besar?	Pemerintah Desa belum pernah mengadakan kegiatan yang berbentuk pelatihan.
10	Upaya yang harus dilakukan ketika terjadi suatu hambatan adalah?	Pemerintah Desa akan sebisa mungkin mengadakan sebuah pelatihan yang ditujukan kepada pelaku UMKM.
11	Apakah para pelaku UMKM paham akan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Sebagian masyarakat sudah paham dengan masalah yang datang kepada para pelaku ketika menjalankan sebuah usaha.
12	Bagaimana cara menunjukkan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM agar dapat dibantu oleh pihak pemdes?	Pelaku UMKM tersebut bisa mendatangi Pemerintah Desa secara langsung untuk menunjukkan masalahnya.
13	Hambatan apa yang terjadi ketika pihak pemdes menunjukkan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Munculnya ketidakpercayaan dari pelaku UMKM terhadap Pemerintah Desa.
14	Bagaimana para pelaku UMKM dalam mengelompokkan masalah sesuai sifat	Informasi mengenai pengelompokan masalah sesuai sifat permasalahan

	permasalahan tersebut?	tersebut sudah disampaikan oleh pihak pemerintah desa namun kurang optimal, karena sebagian besar pelaku UMKM belum benar-benar mengerti tentang pengelompokan masalah sesuai sifat permasalahan tersebut.
15	Proses pengelompokan permasalahan sesuai sifat yang dilakukan oleh pihak pemdes	Pelaku UMKM diberikan pemahaman terlebih dulu terkait dengan permasalahan yang datang.
16	Hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah berdasarkan sifat yang dialami oleh para pelaku UMKM yang dilakukan oleh pihak pemdes?	Sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya pengelompokan masalah berdasarkan sifatnya.
17	Apakah dalam mengelompokkan suatu masalah harus sesuai dengan tujuannya?	Di dalam kelompok usaha kita memilih mengelompokkan masalah harus sesuai dengan tujuannya untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalahnya tersebut.
18	Hambatan-hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah tidak sesuai tujuannya?	Masalah yang datang tidak bisa diselesaikan dengan secara maksimal.
19	Upaya apa yang harus dilakukan agar hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik	Mengelompokkan masalah sesuai tujuannya untuk mempermudah ketika mengambil sebuah keputusan.
20	Bagaimana mencari faktor penyebab dari timbulnya masalah?	Untuk mencari faktor penyebab suatu masalah bisa dilihat dari adanya kesulitan dalam menghadapi setiap kendala yang datang.

21	Apakah para pelaku UMKM dapat mencari faktor penyebab timbulnya masalah yang dihadapi dalam UMKM?	Sangat-sangat bisa.
22	Hambatan apa yang terjadi ketika terdapat faktor penyebab timbulnya masalah?	Timbulnya rasa jenuh ketika hal tersebut dilakukan terus menerus tanpa adanya suatu hal yang baru.
23	Apakah para pelaku UMKM bisa menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalah?	Pelaku UMKM yang sudah paham dengan adanya masalah yang datang dengan cara-cara penentuan penyelesaian masalah yang bisa dikatakan pelaku UMKM tersebut mandiri.
24	Hambatan apa yang terjadi dalam menentukan cara untuk menyelesaikan masalah?	Adanya pernyataan dari pelaku UMKM bahwa dengan menentukan cara pemecahan masalah adalah dengan uang.
25	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes dalam menentukan cara menyelesaikan permasalahan dari segi permodalan?	Mengadakan sebuah anggaran walaupun kecil tetapi nantinya bisa berkembang dan lebih besar lagi.
26	Bagaimana menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan/mendatangkan objeknya secara langsung atau nyata?	Berusaha sebisa mungkin dan berfikiran positif bahwa masalah yang datang pastinya mempunyai solusi yang baik juga.
27	Hambatan apa yang terjadi dalam menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Sejauh ini belum ada hambatan dalam menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan objeknya secara langsung.

28	Upaya apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi bahwa masalah yang datang tentunya dengan jalan keluarnya atau disebut dengan solusinya.
29	Bagaimana para pelaku UMKM bisa mendapatkan informasi yang relevan dalam pemecahan masalah?	Pemerintah desa memberitahu kepada Kepala Dusun bahwa memecahkan suatu masalah bisa dimulai dengan melakukan komunikasi dengan pemerintah desa setempat.
30	Apa yang harus dilakukan oleh pihak pemdes dalam memberikan informasi yang relevan agar bisa memecahkan suatu permasalahan?	Melalui media sosial ataupun surat yang ditujukan kepada pelaku UMKM tersebut.
31	Hambatan apa yang terjadi ketika memberikan suatu informasi yang dianggap relevan dalam memecahkan permasalahan?	Sejauh ini tidak ada hambatan.
32	Apakah pelaku UMKM sudah mengetahui suatu pemecahan masalah yang datang dalam berbagai bentuk?	Sudah disampaikan melalui sosialisasi dan beberapa pelatihan yang diadakan oleh pihak pemerintah desa nya itu sendiri.
33	Hambatan apa yang terjadi ketika tidak bisa mengetahui masalah dalam berbagai bentuk?	Belum ada suatu hambatan yang terjadi ketika mengetahui masalah dalam berbagai bentuk.
34	Upaya apa yang dilakukan ketika terjadi suatu hambatan di atas?	Untuk upaya nya mungkin pemerintah desa akan mengadakan secara terjadwal pertemuan yang dihadiri oleh masyarakat terutama pelaku UMKM tersebut.

35	Pendekatan yang seperti apa untuk pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Membangun komunikasi dan koordinasi yang lebih dekat dengan para pelaku UMKM sehingga bisa dengan mudah dalam memecahkan permasalahan yang ada.
36	Bagaimana proses pendekatan dalam pemecahan masalah?	Mengadakan survei terlebih dulu.
37	Hambatan apa yang terjadi dalam melakukan pendekatan/metode dalam pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
38	Bagaimana cara menerapkan metode pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Adanya pemberian arahan dengan pendekatan yang intens dari pihak pemerintah desa kepada pelaku UMKM terkait dengan penerapan metode pemecahan masalah.
39	Hambatan apa yang terjadi ketika menerapkan metode/cara pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
40	Upaya apa yang harus dilakukan ketika menerapkan metode/cara permasalahan yang kurang tepat?	Selalu memahami masalah yang terjadi.
41	Langkah awal yang harus diambil ketika keinginan hampir tercapai namun tidak sesuai tujuan?	Pikirkan terlebih dulu secara matang rencana yang akan berjalan serta siap untuk menanggung apapun itu risikonya.
42	Proses untuk melangkah agar keinginan bisa tercapai sesuai tujuan bersama?	Selalu memperhatikan rencana yang telah ditentukan.

43	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes ketika terdapat suatu hambatan yang kurang sesuai dengan tujuan bersama?	Melakukan pemeriksaan ulang serta selalu mengawasi jalannya suatu rencana.
44.	apa yang dapat dirasakan ketika terdapat masalah namun tidak bisa teratasi dengan baik?	Hilangnya rasa percaya diri.
45.	Hambatan apa yang terjadi dalam mengatasi sebuah permasalahan?	Pelaku UMKM enggan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi karena pikirnya masalah yang datang hanya itu-itulah saja.
46.	Upaya yang terjadi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Pelaku UMKM harus bisa menerapkan rasa semangat yang tinggi dari biasanya untuk memajukan usaha yang sedang mereka jalani.

D. Narasumber 4

Nama : Ade Yuli
Jabatan : Pelaku UMKM (Keripik pare)
Waktu : 26 Mei 2024, Pukul 08.20 WIB
Tempat : Rumah Informan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf bu mau Tanya seputar strategi pelaku UMKM oleh Pemerintah Desa. Bagaimana cara mengetahui penyebab masalah yang muncul dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Usaha yang tidak atau kurang berkembang bisa menjadi masalah untuk pelaku UMKM, hal tersebut bisa terjadi dikarenakan modal yang ada mengalami penurunan.
2.	Hambatan apa yang terjadi dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Untuk saat ini pemerintah desa belum memberikan modal kepada pelaku UMKM yang mengalami kegagalan dalam berproduksi.
3.	Upaya apa yang dilakukan oleh pemdes yang dianggap cocok dalam menyusun strategi permasalahan UMKM?	Pemerintah Desa akan mengadakan sebuah anggaran untuk memberikan permodalan kepada pelaku UMKM dengan sistem bagi hasil nantinya.
4.	Bagaimana proses pengembangan suatu permasalahan dalam penyusunan strategi?	Hal tersebut bisa dilakukan dengan menganalisis sumberdaya manusia yang berkompeten dalam bidang apapun, serta selalu mengevaluasi sumber daya manusia yang mempunyai kekurangan dalam melakukan teknik pemasaran ataupun penjualan.
5.	Apa yang harus dilakukan ketika	Melakukan pendekatan kepada setiap

	mengetahui adanya pengembangan suatu permasalahan yang mengalami keterhambatan?	pelaku UMKM.
6.	Upaya pemdes ketika mengetahui pengembangan suatu permasalahan yang terjadi keterhambatan?	Pendekatan secara intens kepada pelaku UMKM dengan secara terjadwal.
8	Langkah atau sikap apa yang harus dilakukan ketika terjadi masalah dan dapat menimbulkan efek untuk para pelaku UMKM?	Meyakinkan kepada pelaku UMKM dari pihak Pemerintah Desa bahwa masalah yang muncul kepada pelaku UMKM mempunyai solusi dan akan selesai.
9	Hambatan apa yang terjadi ketika efek masalah yang muncul terlalu besar?	Pemerintah Desa belum pernah mengadakan kegiatan yang berbentuk pelatihan.
10	Upaya yang harus dilakukan ketika terjadi suatu hambatan adalah?	Pemerintah Desa akan sebisa mungkin mengadakan sebuah pelatihan yang ditujukan kepada pelaku UMKM.
11	Apakah para pelaku UMKM paham akan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Masyarakat/pelaku UMKM sudah paham dengan masalah yang datang kepada usahannya itu.
12	Bagaimana cara menunjukkan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM agar dapat dibantu oleh pihak pemdes?	Pelaku UMKM tersebut bisa mendatangi Pemerintah Desa secara langsung untuk menunjukkan masalahnya.
13	Hambatan apa yang terjadi ketika pihak pemdes menunjukkan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Munculnya ketidakpercayaan dari pelaku UMKM terhadap Pemerintah Desa.
14	Bagaimana para pelaku UMKM dalam	Hal tersebut bisa dilakukan dengan

	mengelompokan masalah sesuai sifat permasalahan tersebut?	menjelaskan terlebih dulu inti dari permasalahan yang sedang terjadi.
15	Proses pengelompokan permasalahan sesuai sifat yang dilakukan oleh pihak pemdes	Pelaku UMKM diberikan pemahaman terlebih dulu terkait dengan permasalahan yang datang.
16	Hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah berdasarkan sifat yang di alami oleh para pelaku UMKM yang dilakukan oleh pihak pemdes?	Sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya pengelompokan masalah berdasarkan sifatnya.
17	Apakah dalam mengelompokan suatu masalah harus sesuai dengan tujuannya?	Untuk mengelompokan sebuah masalah sudah seharusnya bisa mengelompokan masalah nya sesuai dengan tujuan dari masalah tersebut.
18	Hambatan-hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah tidak sesuai tujuannya?	Masalah yang datang tidak bisa diselesaikan dengan secara maksimal.
19	Upaya apa yang harus dilakukan agar hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik	Mengelompokan masalah sesuai tujuannya untuk mempermudah ketika mengambil sebuah keputusan.
20	Bagaimana mencari faktor penyebab dari timbulnya masalah?	Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab dari timbulnya masalah adalah bisa dengan melihat latar belakang dari setiap pekerjaan yang sedang dijalankan.
21	Apakah para pelaku UMKM dapat mencari faktor penyebab timbulnya masalah yang dihadapi dalam UMKM?	Sangat-sangat bisa.

22	Hambatan apa yang terjadi ketika terdapat faktor penyebab timbulnya masalah?	Timbulnya rasa jenuh ketika hal tersebut dilakukan terus menerus tanpa adanya suatu hal yang baru.
23	Apakah para pelaku UMKM bisa menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalah?	Sudah seharusnya pelaku UMKM bisa dalam menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalah yang datang kepada usaha yang sedang mereka jalani.
24	Hambatan apa yang terjadi dalam menentukan cara untuk menyelesaikan masalah?	Adanya pernyataan dari pelaku UMKM bahwa dengan menentukan cara pemecahan masalah adalah dengan uang.
25	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes dalam menentukan cara menyelesaikan permasalahan dari segi permodalan?	Mengadakan sebuah anggaran walaupun kecil tetapi nantinya bisa berkembang dan lebih besar lagi.
26	Bagaimana menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan/mendatangkan objeknya secara langsung atau nyata?	Salah satu cara untuk mencari cara pemecahan masalah bisa diawali dengan tidak membesar-besarkan masalah yang sudah ada.
27	Hambatan apa yang terjadi dalam menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Sejauh ini belum ada hambatan dalam menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan objeknya secara langsung.
28	Upaya apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi bahwa masalah yang datang tentunya dengan jalan keluarnya atau disebut dengan solusinya.

29	Bagaimana para pelaku UMKM bisa mendapatkan informasi yang relevan dalam pemecahan masalah?	Pemerintah Desa bisa mengadakan sosialisasi tentang usaha mikro kecil dan menengah kepada para pelaku UMKM.
30	Apa yang harus dilakukan oleh pihak pemdes dalam memberikan informasi yang relevan agar bisa memecahkan suatu permasalahan?	Melalui media sosial ataupun surat yang ditujukan kepada pelaku UMKM tersebut.
31	Hambatan apa yang terjadi ketika memberikan suatu informasi yang dianggap relevan dalam memecahkan permasalahan?	Sejauh ini tidak ada hambatan.
32	Apakah pelaku UMKM sudah mengetahui suatu pemecahan masalah yang datang dalam berbagai bentuk?	Untuk sebagian masyarakat pelaku UMKM sudah mengetahui pemecahan masalah yang datang dalam berbagai bentuk.
33	Hambatan apa yang terjadi ketika tidak bisa mengetahui masalah dalam berbagai bentuk?	Belum ada suatu hambatan yang terjadi ketika mengetahui masalah dalam berbagai bentuk.
34	Upaya apa yang dilakukan ketika terjadi suatu hambatan di atas?	Untuk upaya nya mungkin pemerintah desa akan mengadakan secara terjadwal pertemuan yang dihadiri oleh masyarakat terutama pelaku UMKM tersebut.
35	Pendekatan yang seperti apa untuk pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Suatu pendekatan atau metode untuk pemecahan suatu masalah bisa dilakukan dengan melakukan dari pintu ke pintu kepada para pelaku UMKM yang masih bingung dalam

		memecahkan suatu permasalahan yang ada.
36	Bagaimana proses pendekatan dalam pemecahan masalah?	Mengadakan survei terlebih dulu.
37	Hambatan apa yang terjadi dalam melakukan pendekatan/metode dalam pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
38	Bagaimana cara menerapkan metode pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Meyakinkan kepada pelaku UMKM bahwa masalah yang datang kepada mereka akan dibantu oleh pihak Pemerintah Desa setempat.
39	Hambatan apa yang terjadi ketika menerapkan metode/cara pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
40	Upaya apa yang harus dilakukan ketika menerapkan metode/cara permasalahan yang kurang tepat?	Selalu memahami masalah yang terjadi.
41	Langkah awal yang harus diambil ketika keinginan hampir tercapai namun tidak sesuai tujuan?	Bisa melakukan koreksi ulang keinginan yang sedang berjalan apakah sudah sesuai dengan rencana yang di awal atau tidak.
42	Proses untuk melangkah agar keinginan bisa tercapai sesuai tujuan bersama?	Selalu memperhatikan rencana yang telah ditentukan.
43	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes ketika terdapat suatu hambatan yang kurang sesuai dengan tujuan bersama?	Melakukan pemeriksaan ulang serta selalu mengawasi jalannya suatu rencana.

44.	apa yang dapat dirasakan ketika terdapat masalah namun tidak bisa teratasi dengan baik?	Kehilangan rasa optimis dalam menyelesaikan suatu masalah yang telah terjadi.
45.	Hambatan apa yang terjadi dalam mengatasi sebuah permasalahan?	Pelaku UMKM enggan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi karena pikirnya masalah yang datang hanya itu-itulah saja.
46.	Upaya yang terjadi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Pelaku UMKM harus bisa menerapkan rasa semangat yang tinggi dari biasanya untuk memajukan usaha yang sedang mereka jalani.

E. Narasumber 5

Nama : Tati Haryati
Jabatan : Pelaku UMKM (kecimpring)
Waktu : 30 Mei 2024, Pukul 14.30 WIB
Tempat : Rumah Informan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf bu mau Tanya seputar strategi pelaku UMKM oleh Pemerintah Desa. Bagaimana cara mengetahui penyebab masalah yang muncul dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Minimnya modal usaha jadi akar penyebab masalah yang paling mendasar terlebih untuk pelaku UMKM yang baru memulai, serta kurangnya inovasi produk yang diberikan.
2.	Hambatan apa yang terjadi dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Untuk saat ini pemerintah desa belum memberikan modal kepada pelaku UMKM yang mengalami kegagalan dalam berproduksi.
3.	Upaya apa yang dilakukan oleh pemdes yang dianggap cocok dalam menyusun strategi permasalahan UMKM?	Pemerintah Desa akan mengadakan sebuah anggaran untuk memberikan permodalan kepada pelaku UMKM dengan sistem bagi hasil nantinya.
4.	Bagaimana proses pengembangan suatu permasalahan dalam penyusunan strategi?	Menambah modal sehingga bisa membuka usaha ditempat yang lan, serta membuat promosi untuk usaha yang sedang dirintis.
5.	Apa yang harus dilakukan ketika mengetahui adanya pengembangan suatu permasalahan yang mengalami keterhambatan?	Melakukan pendekatan kepada setiap pelaku UMKM.

6.	Upaya pemdes ketika mengetahui pengembangan suatu permasalahan yang terjadi keterhambatan?	Pendekatan secara intens kepada pelaku UMKM dengan secara terjadwal.
8	Langkah atau sikap apa yang harus dilakukan ketika terjadi masalah dan dapat menimbulkan efek untuk para pelaku UMKM?	Pelaku UMKM harus bisa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan pemilik usaha atau pegawai, mengoptimalkan penggunaan teknologi, serta mengembangkan strategi pemasaran yang dapat menarik banyak pembeli.
9	Hambatan apa yang terjadi ketika efek masalah yang muncul terlalu besar?	Pemerintah Desa belum pernah mengadakan kegiatan yang berbentuk pelatihan.
10	Upaya yang harus dilakukan ketika terjadi suatu hambatan adalah?	Pemerintah Desa akan sebisa mungkin mengadakan sebuah pelatihan yang ditujukan kepada pelaku UMKM.
11	Apakah para pelaku UMKM paham akan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Masih terdapat masyarakat atau pelaku UMKM yang belum paham dengan masalah yang mereka hadapi dalam sebuah usahannya.
12	Bagaimana cara menunjukan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM agar dapat dibantu oleh pihak pemdes?	Pelaku UMKM tersebut bisa mendatangi Pemerintah Desa secara langsung untuk menunjukan masalahnya.
13	Hambatan apa yang terjadi ketika pihak pemdes menunjukan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Munculnya ketidakpercayaan dari pelaku UMKM terhadap Pemerintah Desa.
14	Bagaimana para pelaku UMKM dalam	Sebagian masyarakat dalam

	mengelompokan masalah sesuai sifat permasalahan tersebut?	mengelompokan masalah sesuai sifatnya yaitu bisa dimula dengan memperhatikan antara modal dalam keuntungan.
15	Proses pengelompokan permasalahan sesuai sifat yang dilakukan oleh pihak pemdes	Pelaku UMKM diberikan pemahaman terlebih dulu terkait dengan permasalahan yang datang.
16	Hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah berdasarkan sifat yang di alami oleh para pelaku UMKM yang dilakukan oleh pihak pemdes?	Sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya pengelompokan masalah berdasarkan sifatnya.
17	Apakah dalam mengelompokan suatu masalah harus sesuai dengan tujuannya?	Tidak serta merta mengadakan suatu pengelompokan masalah sesuai dengan tujuannya untuk mengetahui cara untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.
18	Hambatan-hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah tidak sesuai tujuannya?	Masalah yang datang tidak bisa diselesaikan dengan secara maksimal.
19	Upaya apa yang harus dilakukan agar hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik	Mengelompokan masalah sesuai tujuannya untuk mempermudah ketika mengambil sebuah keputusan.
20	Bagaimana mencari faktor penyebab dari timbulnya masalah?	Faktor utama dari adanya masalah yaitu tidak pernah memperhatikan suatu hal sekecil apapun itu ketika mengalami kesulitan ataupun kekeliruan.
21	Apakah para pelaku UMKM dapat mencari faktor penyebab timbulnya masalah yang dihadapi dalam UMKM?	Sangat-sangat bisa.

22	Hambatan apa yang terjadi ketika terdapat faktor penyebab timbulnya masalah?	Timbulnya rasa jenuh ketika hal tersebut dilakukan terus menerus tanpa adanya suatu hal yang baru.
23	Apakah para pelaku UMKM bisa menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalah?	Pelaku UMKM di Desa Purwasari untuk saat ini sudah bisa menyelesaikan masalah dengan berbagai macam cara yang mereka miliki.
24	Hambatan apa yang terjadi dalam menentukan cara untuk menyelesaikan masalah?	Adanya pernyataan dari pelaku UMKM bahwa dengan menentukan cara pemecahan masalah adalah dengan uang.
25	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes dalam menentukan cara menyelesaikan permasalahan dari segi permodalan?	Mengadakan sebuah anggaran walaupun kecil tetapi nantinya bisa berkembang dan lebih besar lagi.
26	Bagaimana menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan/mendatangkan objeknya secara langsung atau nyata?	Selalu bersaha untuk keluar dari masalah dan mencoba untuk mencari solusinya secara bersama-sama.
27	Hambatan apa yang terjadi dalam menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Sejauh ini belum ada hambatan dalam menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan objeknya secara langsung.
28	Upaya apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi bahwa masalah yang datang tentunya dengan jalan keluarnya atau disebut dengan solusinya.
29	Bagaimana para pelaku UMKM bisa mendapatkan informasi yang relevan	Pemerintah Desa sudah mengagendakan kegiatan yang dinilai bisa memecahkan

	dalam pemecahan masalah?	suatu permasalahan.
30	Apa yang harus dilakukan oleh pihak pemdes dalam memberikan informasi yang relevan agar bisa memecahkan suatu permasalahan?	Melalui media sosial ataupun surat yang ditujukan kepada pelaku UMKM tersebut.
31	Hambatan apa yang terjadi ketika memberikan suatu informasi yang dianggap relevan dalam memecahkan permasalahan?	Sejauh ini tidak ada hambatan.
32	Apakah pelaku UMKM sudah mengetahui suatu pemecahan masalah yang datang dalam berbagai bentuk?	Setiap pertemuan yang diadakan oleh perangkat desa yang mengikutsertakan masyarakat, maka masyarakat akan secara langsung mengetahui suatu pemecahan masalah dalam berbagai bentuk pemecahan.
33	Hambatan apa yang terjadi ketika tidak bisa mengetahui masalah dalam berbagai bentuk?	Belum ada suatu hambatan yang terjadi ketika mengetahui masalah dalam berbagai bentuk.
34	Upaya apa yang dilakukan ketika terjadi suatu hambatan di atas?	Untuk upaya nya mungkin pemerintah desa akan mengadakan secara terjadwal pertemuan yang dihadiri oleh masyarakat terutama pelaku UMKM tersebut.
35	Pendekatan yang seperti apa untuk pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Metode yang bisa dilakukan untuk memecahkan masalah bisa dimulai dengan mendefinisikan masalah terlebih dulu agar mengetahui akan masalah yang datang sehingga tidak merasa bingung ketika dalam memecahkan

		suatu permasalahan.
36	Bagaimana proses pendekatan dalam pemecahan masalah?	Mengadakan survei terlebih dulu.
37	Hambatan apa yang terjadi dalam melakukan pendekatan/metode dalam pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
38	Bagaimana cara menerapkan metode pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Untuk menerapkan metode pemecahan masalah yang dianggap tepat adalah bisa dengan memeriksa kembali hasil yang diperoleh agar tidak ada kesalahan-kesalahan yang terus diulang-ulang.
39	Hambatan apa yang terjadi ketika menerapkan metode/cara pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
40	Upaya apa yang harus dilakukan ketika menerapkan metode/cara permasalahan yang kurang tepat?	Selalu memahami masalah yang terjadi.
41	Langkah awal yang harus diambil ketika keinginan hampir tercapai namun tidak sesuai tujuan?	Langkah awal yang harus dilakukan adalah dengan cara memikirkan kembali masalah yang datang.
42	Proses untuk melangkah agar keinginan bisa tercapai sesuai tujuan bersama?	Selalu memperhatikan rencana yang telah ditentukan.
43	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes ketika terdapat suatu hambatan yang kurang sesuai dengan tujuan bersama?	Melakukan pemeriksaan ulang serta selalu mengawasi jalannya suatu rencana.

44.	apa yang dapat dirasakan ketika terdapat masalah namun tidak bisa teratasi dengan baik?	Hilangnya rasa percaya diri.
45.	Hambatan apa yang terjadi dalam mengatasi sebuah permasalahan?	Pelaku UMKM enggan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi karena pikirnya masalah yang datang hanya itu-itu saja.
46.	Upaya yang terjadi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Pelaku UMKM harus bisa menerapkan rasa semangat yang tinggi dari biasanya untuk memajukan usaha yang sedang mereka jalani.

F. Narasumber 6

Nama : Irwan Setiawan
Jabatan : Pelaku UMKM (keripik kaca)
Waktu : 12 Juni 2024, Pukul 10.10 WIB
Tempat : Rumah Informan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf pak mau Tanya seputar strategi pelaku UMKM oleh Pemerintah Desa. Bagaimana cara mengetahui penyebab masalah yang muncul dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Adanya kendala dari segi permodalan dan pengetahuan tentang tata cara mengembangkan usaha serta tidak adanya dukungan dari pihak pemerintah desa tersebut.
2.	Hambatan apa yang terjadi dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Untuk saat ini pemerintah desa belum memberikan modal kepada pelaku UMKM yang mengalami kegagalan dalam berproduksi.
3.	Upaya apa yang dilakukan oleh pemdes yang dianggap cocok dalam menyusun strategi permasalahan UMKM?	Pemerintah Desa akan mengadakan sebuah anggaran untuk memberikan permodalan kepada pelaku UMKM dengan sistem bagi hasil nantinya.
4.	Bagaimana proses pengembangan suatu permasalahan dalam penyusunan strategi?	Sebagian besar masyarakat masih sering mengungkit-ungkit permasalahan yang sering terjadi dalam UMKM sehingga masyarakat tersebut enggan untuk memulai kembali usaha yang mereka jalani.
5.	Apa yang harus dilakukan ketika mengetahui adanya pengembangan suatu	Melakukan pendekatan kepada setiap pelaku UMKM.

	permasalahan yang mengalami keterhambatan?	
6.	Upaya pemdes ketika mengetahui pengembangan suatu permasalahan yang terjadi keterhambatan?	Pendekatan secara intens kepada pelaku UMKM dengan secara terjadwal.
8	Langkah atau sikap apa yang harus dilakukan ketika terjadi masalah dan dapat menimbulkan efek untuk para pelaku UMKM?	Pihak pemerintah desa harus melakukan survei lapangan terlebih dulu terhadap pelaku UMKM yang mendapatkan masalah sebelum memberikan bantuan.
9	Hambatan apa yang terjadi ketika efek masalah yang muncul terlalu besar?	Pemerintah Desa belum pernah mengadakan kegiatan yang berbentuk pelatihan.
10	Upaya yang harus dilakukan ketika terjadi suatu hambatan adalah?	Pemerintah Desa akan sebisa mungkin mengadakan sebuah pelatihan yang ditujukan kepada pelaku UMKM.
11	Apakah para pelaku UMKM paham akan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Sebagian besar pelaku UMKM sudah paham dengan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM.
12	Bagaimana cara menunjukan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM agar dapat dibantu oleh pihak pemdes?	Pelaku UMKM tersebut bisa mendatangi Pemerintah Desa secara langsung untuk menunjukan masalahnya.
13	Hambatan apa yang terjadi ketika pihak pemdes menunjukan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Munculnya ketidakpercayaan dari pelaku UMKM terhadap Pemerintah Desa.
14	Bagaimana para pelaku UMKM dalam mengelompokkan masalah sesuai sifat permasalahan tersebut?	Sebelum ada solusi untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi maka seharusnya pelaku UMKM yang

		menyatakan bahwa dengan mengelompokan masalah sesuai sifatnya itu dirasa sulit.
15	Proses pengelompokan permasalahan sesuai sifat yang dilakukan oleh pihak pemdes	Pelaku UMKM diberikan pemahaman terlebih dulu terkait dengan permasalahan yang datang.
16	Hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah berdasarkan sifat yang di alami oleh para pelaku UMKM yang dilakukan oleh pihak pemdes?	Sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya pengelompokan masalah berdasarkan sifatnya.
17	Apakah dalam mengelompokan suatu masalah harus sesuai dengan tujuannya?	Di dalam kelompok usaha kita memilih mengelompokan masalah harus sesuai dengan tujuannya untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalahnya tersebut.
18	Hambatan-hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah tidak sesuai tujuannya?	Masalah yang datang tidak bisa diselesaikan dengan secara maksimal.
19	Upaya apa yang harus dilakukan agar hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik	Mengelompokan masalah sesuai tujuannya untuk mempermudah ketika mengambil sebuah keputusan.
20	Bagaimana mencari faktor penyebab dari timbulnya masalah?	Untuk mencari faktor penyebab suatu masalah bisa dilihat dari adanya kesulitan dalam menghadapi setiap kendala yang datang.
21	Apakah para pelaku UMKM dapat mencari faktor penyebab timbulnya masalah yang dihadapi dalam UMKM?	Sangat-sangat bisa.

22	Hambatan apa yang terjadi ketika terdapat faktor penyebab timbulnya masalah?	Timbulnya rasa jenuh ketika hal tersebut dilakukan terus menerus tanpa adanya suatu hal yang baru.
23	Apakah para pelaku UMKM bisa menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalah?	Pelaku UMKM yang sudah paham dengan adanya masalah yang datang dengan cara-cara penentuan penyelesaian masalah yang bisa dikatakan pelaku UMKM tersebut mandiri.
24	Hambatan apa yang terjadi dalam menentukan cara untuk menyelesaikan masalah?	Adanya pernyataan dari pelaku UMKM bahwa dengan menentukan cara pemecahan masalah adalah dengan uang.
25	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes dalam menentukan cara menyelesaikan permasalahan dari segi permodalan?	Mengadakan sebuah anggaran walaupun kecil tetapi nantinya bisa berkembang dan lebih besar lagi.
26	Bagaimana menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan/mendatangkan objeknya secara langsung atau nyata?	Berusaha sebisa mungkin dan berfikiran positif bahwa masalah yang datang pastinya mempunyai solusi yang baik juga.
27	Hambatan apa yang terjadi dalam menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Sejauh ini belum ada hambatan dalam menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan objeknya secara langsung.
28	Upaya apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi bahwa masalah yang datang tentunya dengan jalan keluarnya atau

		disebut dengan solusinya.
29	Bagaimana para pelaku UMKM bisa mendapatkan informasi yang relevan dalam pemecahan masalah?	Pemerintah desa memberitahu kepada Kepala Dusun bahwa memecahkan suatu masalah bisa dimulai dengan melakukan komunikasi dengan pemerintah desa setempat.
30	Apa yang harus dilakukan oleh pihak pemdes dalam memberikan informasi yang relevan agar bisa memecahkan suatu permasalahan?	Melalui media sosial ataupun surat yang ditujukan kepada pelaku UMKM tersebut.
31	Hambatan apa yang terjadi ketika memberikan suatu informasi yang dianggap relevan dalam memecahkan permasalahan?	Sejauh ini tidak ada hambatan.
32	Apakah pelaku UMKM sudah mengetahui suatu pemecahan masalah yang datang dalam berbagai bentuk?	Sudah disampaikan melalui sosialisasi dan beberapa pelatihan yang diadakan oleh pihak pemerintah desa nya itu sendiri.
33	Hambatan apa yang terjadi ketika tidak bisa mengetahui masalah dalam berbagai bentuk?	Belum ada suatu hambatan yang terjadi ketika mengetahui masalah dalam berbagai bentuk.
34	Upaya apa yang dilakukan ketika terjadi suatu hambatan di atas?	Untuk upaya nya mungkin pemerintah desa akan mengadakan secara terjadwal pertemuan yang dihadiri oleh masyarakat terutama pelaku UMKM tersebut.
35	Pendekatan yang seperti apa untuk pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Membangun komunikasi dan koordinasi yang lebih dekat dengan para pelaku UMKM sehingga bisa dengan mudah

		dalam memecahkan permasalahan yang ada.
36	Bagaimana proses pendekatan dalam pemecahan masalah?	Mengadakan survei terlebih dulu.
37	Hambatan apa yang terjadi dalam melakukan pendekatan/metode dalam pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
38	Bagaimana cara menerapkan metode pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Adanya pemberian arahan dengan pendekatan yang intens dari pihak pemerintah desa kepada pelaku UMKM terkait dengan penerapan metode pemecahan masalah.
39	Hambatan apa yang terjadi ketika menerapkan metode/cara pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
40	Upaya apa yang harus dilakukan ketika menerapkan metode/cara permasalahan yang kurang tepat?	Selalu memahami masalah yang terjadi.
41	Langkah awal yang harus diambil ketika keinginan hampir tercapai namun tidak sesuai tujuan?	Pikirkan terlebih dulu secara matang rencana yang akan berjalan serta siap untuk menanggung apapun itu risikonya.
42	Proses untuk melangkah agar keinginan bisa tercapai sesuai tujuan bersama?	Selalu memperhatikan rencana yang telah ditentukan.
43	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes ketika terdapat suatu hambatan yang kurang sesuai dengan tujuan	Melakukan pemeriksaan ulang serta selalu mengawasi jalannya suatu rencana.

	bersama?	
44.	apa yang dapat dirasakan ketika terdapat masalah namun tidak bisa teratasi dengan baik?	Hilangnya rasa percaya diri.
45.	Hambatan apa yang terjadi dalam mengatasi sebuah permasalahan?	Pelaku UMKM enggan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi karena pikirnya masalah yang datang hanya itu-itulah saja.
46.	Upaya yang terjadi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Pelaku UMKM harus bisa menerapkan rasa semangat yang tinggi dari biasanya untuk memajukan usaha yang sedang mereka jalani.

G. Narasumber 7

Nama : Asih

Jabatan : Pelaku UMKM (cuhcur)

Waktu : 15 Juni 2024, Pukul 08.50 WIB

Tempat : Rumah Informan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf bu mau Tanya seputar strategi pelaku UMKM oleh Pemerintah Desa. Bagaimana cara mengetahui penyebab masalah yang muncul dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Kurang terjalinya hubungan yang baik dengan produsen atau kostumer dengan demikian dapat menyebabkan berkurangnya pembeli ataupun pemasukan untuk usaha yang sedang dirintis.
2.	Hambatan apa yang terjadi dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Untuk saat ini pemerintah desa belum memberikan modal kepada pelaku UMKM yang mengalami kegagalan dalam berproduksi.
3.	Upaya apa yang dilakukan oleh pemdes yang dianggap cocok dalam menyusun strategi permasalahan UMKM?	Pemerintah Desa akan mengadakan sebuah anggaran untuk memberikan permodalan kepada pelaku UMKM dengan sistem bagi hasil nantinya.
4.	Bagaimana proses pengembangan suatu permasalahan dalam penyusunan strategi?	Pelaku UMKM sudah bisa dikatakan mandiri dalam menciptakan suatu usaha dengan modal yang sedikit, yang mana bisa menghasilkan suatu keuntungan bagi usahannya mereka masing-masing.
5.	Apa yang harus dilakukan ketika mengetahui adanya pengembangan suatu permasalahan yang mengalami	Melakukan pendekatan kepada setiap pelaku UMKM.

	keterhambatan?	
6.	Upaya pemdes ketika mengetahui pengembangan suatu permasalahan yang terjadi keterhambatan?	Pendekatan secara intens kepada pelaku UMKM dengan secara terjadwal.
8	Langkah atau sikap apa yang harus dilakukan ketika terjadi masalah dan dapat menimbulkan efek untuk para pelaku UMKM?	Pelaku UMKM bisa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan pemilik usaha ataupun pegawai, mengoptimalkan penggunaan teknologi, serta mengembangkan strategi pemasaran yang dapat menarik pembeli.
9	Hambatan apa yang terjadi ketika efek masalah yang muncul terlalu besar?	Pemerintah Desa belum pernah mengadakan kegiatan yang berbentuk pelatihan.
10	Upaya yang harus dilakukan ketika terjadi suatu hambatan adalah?	Pemerintah Desa akan sebisa mungkin mengadakan sebuah pelatihan yang ditujukan kepada pelaku UMKM.
11	Apakah para pelaku UMKM paham akan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Sebagian masyarakat sudah paham dengan masalah yang datang kepada para pelaku ketika menjalankan sebuah usaha.
12	Bagaimana cara menunjukkan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM agar dapat dibantu oleh pihak pemdes?	Pelaku UMKM tersebut bisa mendatangi Pemerintah Desa secara langsung untuk menunjukkan masalahnya.
13	Hambatan apa yang terjadi ketika pihak pemdes menunjukkan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Munculnya ketidakpercayaan dari pelaku UMKM terhadap Pemerintah Desa.
14	Bagaimana para pelaku UMKM dalam	Informasi mengenai pengelompokan

	mengelompokan masalah sesuai sifat permasalahan tersebut?	masalah sesuai sifat permasalahan tersebut sudah disampaikan oleh pihak pemerintah desa namun kurang optimal, karena sebagian besar pelaku UMKM belum benar-benar mengerti tentang pengelompokan masalah sesuai sifat permasalahan tersebut.
15	Proses pengelompokan permasalahan sesuai sifat yang dilakukan oleh pihak pemdes	Pelaku UMKM diberikan pemahaman terlebih dulu terkait dengan permasalahan yang datang.
16	Hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah berdasarkan sifat yang di alami oleh para pelaku UMKM yang dilakukan oleh pihak pemdes?	Sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya pengelompokan masalah berdasarkan sifatnya.
17	Apakah dalam mengelompokan suatu masalah harus sesuai dengan tujuannya?	Di dalam kelompok usaha kita memilih mengelompokan masalah harus sesuai dengan tujuannya untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalahnya tersebut.
18	Hambatan-hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah tidak sesuai tujuannya?	Masalah yang datang tidak bisa diselesaikan dengan secara maksimal.
19	Upaya apa yang harus dilakukan agar hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik	Mengelompokan masalah sesuai tujuannya untuk mempermudah ketika mengambil sebuah keputusan.
20	Bagaimana mencari faktor penyebab dari timbulnya masalah?	Untuk mencari faktor penyebab suatu masalah bisa dilihat dari adanya kesulitan dalam menghadapi setiap

		kendala yang datang.
21	Apakah para pelaku UMKM dapat mencari faktor penyebab timbulnya masalah yang dihadapi dalam UMKM?	Sangat-sangat bisa.
22	Hambatan apa yang terjadi ketika terdapat faktor penyebab timbulnya masalah?	Timbulnya rasa jenuh ketika hal tersebut dilakukan terus menerus tanpa adanya suatu hal yang baru.
23	Apakah para pelaku UMKM bisa menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalah?	Pelaku UMKM yang sudah paham dengan adanya masalah yang datang dengan cara-cara penentuan penyelesaian masalah yang bisa dikatakan pelaku UMKM tersebut mandiri.
24	Hambatan apa yang terjadi dalam menentukan cara untuk menyelesaikan masalah?	Adanya pernyataan dari pelaku UMKM bahwa dengan menentukan cara pemecahan masalah adalah dengan uang.
25	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes dalam menentukan cara menyelesaikan permasalahan dari segi permodalan?	Mengadakan sebuah anggaran walaupun kecil tetapi nantinya bisa berkembang dan lebih besar lagi.
26	Bagaimana menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan/mendatangkan objeknya secara langsung atau nyata?	Berusaha sebisa mungkin dan berfikiran positif bahwa masalah yang datang pastinya mempunyai solusi yang baik juga.
27	Hambatan apa yang terjadi dalam menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Sejuah ini belum ada hambatan dalam menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan objeknya secara

		langsung.
28	Upaya apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi bahwa masalah yang datang tentunya dengan jalan keluarnya atau disebut dengan solusinya.
29	Bagaimana para pelaku UMKM bisa mendapatkan informasi yang relevan dalam pemecahan masalah?	Pemerintah desa memberitahu kepada Kepala Dusun bahwa memecahkan suatu masalah bisa dimulai dengan melakukan komunikasi dengan pemerintah desa setempat.
30	Apa yang harus dilakukan oleh pihak pedes dalam memberikan informasi yang relevan agar bisa memecahkan suatu permasalahan?	Melalui media sosial ataupun surat yang ditujukan kepada pelaku UMKM tersebut.
31	Hambatan apa yang terjadi ketika memberikan suatu informasi yang dianggap relevan dalam memecahkan permasalahan?	Sejauh ini tidak ada hambatan.
32	Apakah pelaku UMKM sudah mengetahui suatu pemecahan masalah yang datang dalam berbagai bentuk?	Sudah disampaikan melalui sosialisasi dan beberapa pelatihan yang diadakan oleh pihak pemerintah desa nya itu sendiri.
33	Hambatan apa yang terjadi ketika tidak bisa mengetahui masalah dalam berbagai bentuk?	Belum ada suatu hambatan yang terjadi ketika mengetahui masalah dalam berbagai bentuk.
34	Upaya apa yang dilakukan ketika terjadi suatu hambatan di atas?	Untuk upaya nya mungkin pemerintah desa akan mengadakan secara terjadwal pertemuan yang dihadiri oleh masyarakat terutama pelaku UMKM

		tersebut.
35	Pendekatan yang seperti apa untuk pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Membangun komunikasi dan koordinasi yang lebih dekat dengan para pelaku UMKM sehingga bisa dengan mudah dalam memecahkan permasalahan yang ada.
36	Bagaimana proses pendekatan dalam pemecahan masalah?	Mengadakan survei terlebih dulu.
37	Hambatan apa yang terjadi dalam melakukan pendekatan/metode dalam pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
38	Bagaimana cara menerapkan metode pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Adanya pemberian arahan dengan pendekatan yang intens dari pihak pemerintah desa kepada pelaku UMKM terkait dengan penerapan metode pemecahan masalah.
39	Hambatan apa yang terjadi ketika menerapkan metode/cara pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
40	Upaya apa yang harus dilakukan ketika menerapkan metode/cara permasalahan yang kurang tepat?	Selalu memahami masalah yang terjadi.
41	Langkah awal yang harus diambil ketika keinginan hampir tercapai namun tidak sesuai tujuan?	Pikirkan terlebih dulu secara matang rencana yang akan berjalan serta siap untuk menanggung apapun itu resikonya.
42	Proses untuk melangkah agar keinginan	Selalu memperhatikan rencana yang

	bisa tercapai sesuai tujuan bersama?	telah ditentukan.
43	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes ketika terdapat suatu hambatan yang kurang sesuai dengan tujuan bersama?	Melakukan pemeriksaan ulang serta selalu mengawasi jalannya suatu rencana.
44.	apa yang dapat dirasakan ketika terdapat masalah namun tidak bisa teratasi dengan baik?	Hilangnya rasa percaya diri.
45.	Hambatan apa yang terjadi dalam mengatasi sebuah permasalahan?	Pelaku UMKM enggan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi karena pikirnya masalah yang datang hanya itu-itulah saja.
46.	Upaya yang terjadi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Pelaku UMKM harus bisa menerapkan rasa semangat yang tinggi dari biasanya untuk memajukan usaha yang sedang mereka jalani.

H. Narasumber 8

Nama : Unus

Jabatan : Pelaku UMKM (produksi gula aren)

Waktu : 16 Juni 2024, Pukul 11.30 WIB

Tempat : Rumah Informan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf pak mau Tanya seputar strategi pelaku UMKM oleh Pemerintah Desa. Bagaimana cara mengetahui penyebab masalah yang muncul dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Kurangnya dalam memanfaatkan media sosial, serta tidak adanya promosi menggunakan platform online sehingga orang yang berada di luar daerah ataupun luar kabupaten/kota tidak mengetahui produk yang dijual.
2.	Hambatan apa yang terjadi dalam penyusunan strategi pelaku UMKM?	Untuk saat ini pemerintah desa belum memberikan modal kepada pelaku UMKM yang mengalami kegagalan dalam berproduksi.
3.	Upaya apa yang dilakukan oleh pemdes yang dianggap cocok dalam menyusun strategi permasalahan UMKM?	Pemerintah Desa akan mengadakan sebuah anggaran untuk memberikan permodalan kepada pelaku UMKM dengan sistem bagi hasil nantinya.
4.	Bagaimana proses pengembangan suatu permasalahan dalam penyusunan strategi?	Pelaku UMKM sudah bisa dikatakan mandiri dalam menciptakan suatu usaha dengan modal yang sedikit, yang mana bisa menghasilkan suatu keuntungan bagi usahannya mereka masing-masing.
5.	Apa yang harus dilakukan ketika mengetahui adanya pengembangan suatu permasalahan yang mengalami	Melakukan pendekatan kepada setiap pelaku UMKM.

	keterhambatan?	
6.	Upaya pemdes ketika mengetahui pengembangan suatu permasalahan yang terjadi keterhambatan?	Pendekatan secara intens kepada pelaku UMKM dengan secara terjadwal.
8	Langkah atau sikap apa yang harus dilakukan ketika terjadi masalah dan dapat menimbulkan efek untuk para pelaku UMKM?	Pelaku UMKM bisa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan pemilik usaha ataupun pegawai, mengoptimalkan penggunaan teknologi, serta mengembangkan strategi pemasaran yang dapat menarik pembeli.
9	Hambatan apa yang terjadi ketika efek masalah yang muncul terlalu besar?	Pemerintah Desa belum pernah mengadakan kegiatan yang berbentuk pelatihan.
10	Upaya yang harus dilakukan ketika terjadi suatu hambatan adalah?	Pemerintah Desa akan sebisa mungkin mengadakan sebuah pelatihan yang ditujukan kepada pelaku UMKM.
11	Apakah para pelaku UMKM paham akan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Sebagian masyarakat sudah paham dengan masalah yang datang kepada para pelaku ketika menjalankan sebuah usaha.
12	Bagaimana cara menunjukkan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM agar dapat dibantu oleh pihak pemdes?	Pelaku UMKM tersebut bisa mendatangi Pemerintah Desa secara langsung untuk menunjukkan masalahnya.
13	Hambatan apa yang terjadi ketika pihak pemdes menunjukkan masalah yang datang kepada para pelaku UMKM?	Munculnya ketidakpercayaan dari pelaku UMKM terhadap Pemerintah Desa.
14	Bagaimana para pelaku UMKM dalam	Informasi mengenai pengelompokan

	mengelompokan masalah sesuai sifat permasalahan tersebut?	masalah sesuai sifat permasalahan tersebut sudah disampaikan oleh pihak pemerintah desa namun kurang optimal, karena sebagian besar pelaku UMKM belum benar-benar mengerti tentang pengelompokan masalah sesuai sifat permasalahan tersebut.
15	Proses pengelompokan permasalahan sesuai sifat yang dilakukan oleh pihak pemdes	Pelaku UMKM diberikan pemahaman terlebih dulu terkait dengan permasalahan yang datang.
16	Hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah berdasarkan sifat yang di alami oleh para pelaku UMKM yang dilakukan oleh pihak pemdes?	Sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya pengelompokan masalah berdasarkan sifatnya.
17	Apakah dalam mengelompokan suatu masalah harus sesuai dengan tujuannya?	Di dalam kelompok usaha kita memilih mengelompokan masalah harus sesuai dengan tujuannya untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalahnya tersebut.
18	Hambatan-hambatan apa yang terjadi saat pengelompokan masalah tidak sesuai tujuannya?	Masalah yang datang tidak bisa diselesaikan dengan secara maksimal.
19	Upaya apa yang harus dilakukan agar hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik	Mengelompokan masalah sesuai tujuannya untuk mempermudah ketika mengambil sebuah keputusan.
20	Bagaimana mencari faktor penyebab dari timbulnya masalah?	Untuk mencari faktor penyebab suatu masalah bisa dilihat dari adanya kesulitan dalam menghadapi setiap

		kendala yang datang.
21	Apakah para pelaku UMKM dapat mencari faktor penyebab timbulnya masalah yang dihadapi dalam UMKM?	Sangat-sangat bisa.
22	Hambatan apa yang terjadi ketika terdapat faktor penyebab timbulnya masalah?	Timbulnya rasa jenuh ketika hal tersebut dilakukan terus menerus tanpa adanya suatu hal yang baru.
23	Apakah para pelaku UMKM bisa menentukan cara-cara dalam menyelesaikan masalah?	Pelaku UMKM yang sudah paham dengan adanya masalah yang datang dengan cara-cara penentuan penyelesaian masalah yang bisa dikatakan pelaku UMKM tersebut mandiri.
24	Hambatan apa yang terjadi dalam menentukan cara untuk menyelesaikan masalah?	Adanya pernyataan dari pelaku UMKM bahwa dengan menentukan cara pemecahan masalah adalah dengan uang.
25	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes dalam menentukan cara menyelesaikan permasalahan dari segi permodalan?	Mengadakan sebuah anggaran walaupun kecil tetapi nantinya bisa berkembang dan lebih besar lagi.
26	Bagaimana menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan/mendatangkan objeknya secara langsung atau nyata?	Berusaha sebisa mungkin dan berfikiran positif bahwa masalah yang datang pastinya mempunyai solusi yang baik juga.
27	Hambatan apa yang terjadi dalam menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Sejuah ini belum ada hambatan dalam menyelesaikan masalah tanpa menghadirkan objeknya secara

		langsung.
28	Upaya apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan objeknya secara nyata?	Menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi bahwa masalah yang datang tentunya dengan jalan keluarnya atau disebut dengan solusinya.
29	Bagaimana para pelaku UMKM bisa mendapatkan informasi yang relevan dalam pemecahan masalah?	Pemerintah desa memberitahu kepada Kepala Dusun bahwa memecahkan suatu masalah bisa dimulai dengan melakukan komunikasi dengan pemerintah desa setempat.
30	Apa yang harus dilakukan oleh pihak pedes dalam memberikan informasi yang relevan agar bisa memecahkan suatu permasalahan?	Melalui media sosial ataupun surat yang ditujukan kepada pelaku UMKM tersebut.
31	Hambatan apa yang terjadi ketika memberikan suatu informasi yang dianggap relevan dalam memecahkan permasalahan?	Sejauh ini tidak ada hambatan.
32	Apakah pelaku UMKM sudah mengetahui suatu pemecahan masalah yang datang dalam berbagai bentuk?	Sudah disampaikan melalui sosialisasi dan beberapa pelatihan yang diadakan oleh pihak pemerintah desa nya itu sendiri.
33	Hambatan apa yang terjadi ketika tidak bisa mengetahui masalah dalam berbagai bentuk?	Belum ada suatu hambatan yang terjadi ketika mengetahui masalah dalam berbagai bentuk.
34	Upaya apa yang dilakukan ketika terjadi suatu hambatan di atas?	Untuk upaya nya mungkin pemerintah desa akan mengadakan secara terjadwal pertemuan yang dihadiri oleh masyarakat terutama pelaku UMKM

		tersebut.
35	Pendekatan yang seperti apa untuk pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Membangun komunikasi dan koordinasi yang lebih dekat dengan para pelaku UMKM sehingga bisa dengan mudah dalam memecahkan permasalahan yang ada.
36	Bagaimana proses pendekatan dalam pemecahan masalah?	Mengadakan survei terlebih dulu.
37	Hambatan apa yang terjadi dalam melakukan pendekatan/metode dalam pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
38	Bagaimana cara menerapkan metode pemecahan masalah yang dianggap tepat?	Adanya pemberian arahan dengan pendekatan yang intens dari pihak pemerintah desa kepada pelaku UMKM terkait dengan penerapan metode pemecahan masalah.
39	Hambatan apa yang terjadi ketika menerapkan metode/cara pemecahan masalah?	Tidak ada hambatan.
40	Upaya apa yang harus dilakukan ketika menerapkan metode/cara permasalahan yang kurang tepat?	Selalu memahami masalah yang terjadi.
41	Langkah awal yang harus diambil ketika keinginan hampir tercapai namun tidak sesuai tujuan?	Pikirkan terlebih dulu secara matang rencana yang akan berjalan serta siap untuk menanggung apapun itu resikonya.
42	Proses untuk melangkah agar keinginan	Selalu memperhatikan rencana yang

	bisa tercapai sesuai tujuan bersama?	telahg ditentukan.
43	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak pemdes ketika terdapat suatu hambatan yang kurang sesuai dengan tujuan bersama?	Melakukan pemeriksaan ulang serta selalu mengawasi jalannya suatu rencana.
44.	apa yang dapat dirasakan ketika terdapat masalah namun tidak bisa teratasi dengan baik?	Hilangnya rasa percaya diri.
45.	Hambatan apa yang terjadi dalam mengatasi sebuah permasalahan?	Pelaku UMKM enggan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi karena pikirnya masalah yang datang hanya itu-itu saja.
46.	Upaya yang terjadi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Pelaku UMKM harus bisa menerapkan rasa semangat yang tinggi dari biasanya untuk memajukan usaha yang sedang mereka jalani.

DOKUMENTASI WAWANCARA



**Kepala Desa Purwasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis
(Haris)**



**Sekretaris Desa Purwasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis
(Agus Hidayat, S.Pd)**



Tokoh Masyarakat
(Supeno)



Pelaku UMKM (keripik pare)
(Ade Yuli)



**Pelaku UMKM (Kecimpring)
(Tati Haryati)**



**Pelaku UMKM (keripik kaca)
(Irwan Setiawan)**



Pelaku UMKM (Produksi gula aren)

(Unus)



Pelaku UMKM (cuhcur)

(Asih)